

BAB 7

KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan.

Hasil analisis dari penelitian yang sudah dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh pihak GKJ Immanuel dalam keterbatasan menampung kendaraan lahan parkir, kurang tersedianya tempat duduk bagi jemaat, dan tidak adanya ruang untuk kegiatan diluar kegiatan ritus ibadah dapat diselesaikan dengan baik. Dilihat bahwa pada denah sebelumnya dimana lahan parkir menggunakan lahan seadanya, setelah dilakukan penelitian lahan parkir mendapat ruang yang cukup luas yaitu 160m² pada gedung kedua lantai *basement* dan dikhususkan dapat menampung 25 kendaraan roda 2 serta 6

Pada permasalahan dalam tempat duduk di dalam gereja, sekarang Panti Umat mendapatkan penambahan luas dengan yang terbagi pada lantai 1 gedung gereja dan lantai 2 didalam gedung gereja, sehingga diharapkan cukup menampung 180 jemaat yang datang pada saat sakramen, serta 250 jemaat pada saat ibadah hari raya.

Untuk permasalahan ruang yang belum dimiliki oleh GKJ Immanuel pada awal penelitian, setelah dilakukan wawancara untuk mendapatkan ruang yang diinginkan bagi warga gereja, dan dilakukan penelitian, gereja sekarang memiliki ruang baru seperti P3K, Serbaguna, *SoundControl*, dan Ruang sekolah minggu untuk berkegiatan. Khususnya untuk P3K, Serbaguna dan *SoundControl* yang memiliki fungsi penting untuk menunjang kebutuhan bagi warga jemaat baik saat ibadah maupun kegiatan diluar ibadah.

7.2 Saran.

Saran dari penulis untuk kedepanya yaitu, Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan evaluasi tata letak menggunakan metode selain *BLOCPLAN* dan Analisis perhitungannya untuk memperoleh tata letak yang lebih optimal sehingga dapat membantu perusahaan memperlancar kegiatan produksi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Apple, J. M. (1990). Tata letak pabrik dan pemindahan bahan.
- Google Inc. 2020. Google Maps: GKJ Immanuel Surakarta Wilayah Ngoreasan.
- Heizer, J., & Render, B. (2014). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management, 11th Edition*. England: Pearson Education Limited Global Edition.
- Kassir, M. G. (2015). *Principles of Industrial: Facility Location, Chapter 6*.
- Laksito, B. (2014). Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur. Jakarta Timur: Griya Kreasi (Penebar Swadaya Group), Cibubur.
- Mahotama, T. D., & Ellyawati, J. (2015). Penataan Kembali Tata Letak Fasilitas Parkir Sepeda Motor di Stasiun Kereta Api Lempuyangan yang berorientasi Konsumen. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Nurwasih, N. W. (2017). Korelasi Kebutuhan Fungsi Terhadap Proses Dan Program Perancangan Arsitektur. Dosen Jurusan Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali.
- Palmer, F. R. (1981). Semantics, Second Edition. USA: Cambridge University Press.
- Pena, W. M., Parshall, S. A., & Hok Inc. (2012). Problem Seeking: An Architectural Programming Primer. New York, United States: John Wiley & Sons Inc.
- Preiser, W. F. E. (1989). Building Evaluation. New York: Springer Science+Business Media.
- Prijotomo, J., & Adiyanto, J. (2004). Arsitektur Nusantara: Menuju Keniscayaan. Surabaya: Wastu Lanas Grafika, Gayungan.
- Sanoff, H. (1977). Methods of Architectural Programming. UK: Taylor & Francis Ltd, London.
- Sari, S. M., & Setyaprana, J. (2007). Inkulturasi Budaya Jawa Dalam Interior Gereja Katolik Redemptor Mundi Di Surabaya.
- Voordt, van der, D.J. M., & Wegen, van, H. B. R. (2005). Architecture In Use, An Introduction To The Programming Design And Evaluation Of Buildings. Netherlands: THOT Publisher, Bussum.
- Wardani, I. W., Sudarsana, A. A. G. D., & Sarwadana, S. M. (2015). Aplikasi Tri Hita Karana dalam Konsep Perencanaan Lansekap Gereja Katolik Santa Maria Immaculata, Tabanan. Program Studi Arsitektur Pertamanan, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Denpasar, Bali.
- White, E. T. (1972). Introduction to Architectural Programming. Tucson, Ariz: Architectural Media.
- Wignjosoebroto, S. (1992). Tata Letak dan Pemindahan Bahan, Edisi Kedua. Jakarta: Guna Widya.
- Wignjosoebroto, S. (2009). Tata Letak dan Pemindahan Bahan. Diakses dari Yuliana, L., Febrianti, E., & Herlina, L. (2016). Usulan Perbaikan Tata Letak

Gudang dengan Menggunakan Metode CRAFT (Studi Kasus Di Gudang *K-Store*, Krakatau *Junction*). Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten.

